

# SURVEI KONSUMEN (SK)



Februari 2022

Optimisme Konsumen Tetap Kuat

## Keyakinan Konsumen

Survei Konsumen Bank Indonesia pada Februari 2022 mengindikasikan keyakinan konsumen tetap kuat dan berada pada area optimis. Hal tersebut tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Februari 2022 sebesar 113,1 (indeks > 100), meski lebih rendah dibandingkan 119,6 pada Januari 2022.

## Kondisi Ekonomi Saat Ini

Keyakinan konsumen pada Februari 2022 yang tidak setinggi bulan sebelumnya disebabkan oleh ekspektasi terhadap kondisi ekonomi mendatang yang lebih terbatas, baik ekspektasi terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja maupun kegiatan usaha, meskipun masih berada pada area optimis. Pada saat yang sama, konsumen mempersepsikan kondisi ekonomi saat ini belum sesuai yang diharapkan, ditengarai sejalan dengan meningkatnya kasus Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang lebih ketat di berbagai wilayah di Indonesia.

## A. Keyakinan Konsumen

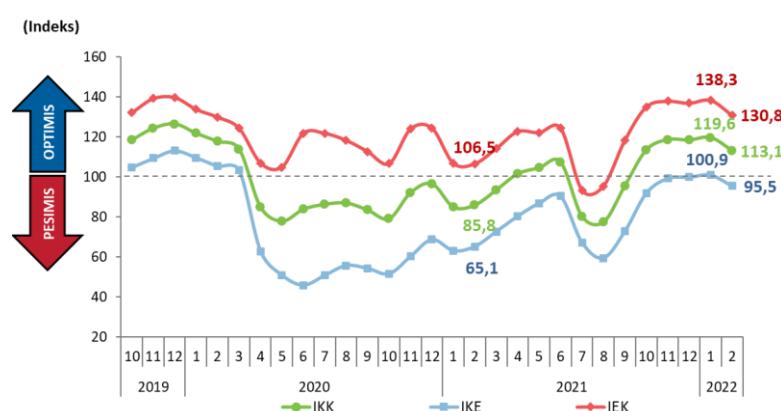
### A1. Indeks Keyakinan Konsumen

Keyakinan konsumen tetap kuat pada Februari 2022.

Survei Konsumen Bank Indonesia pada Februari 2022 mengindikasikan keyakinan konsumen tetap kuat dan berada pada area optimis meski lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Februari 2022 yang tercatat sebesar 113,1, lebih rendah dari 119,6 pada bulan sebelumnya namun masih berada dalam level optimis (>100). Melemahnya IKK Februari 2022 bersumber dari termoderasinya kedua indeks pembentuk IKK dimana Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) masing-masing tercatat sebesar 95,5 dan 130,8, lebih rendah dari 100,9 dan 138,3 pada bulan sebelumnya.

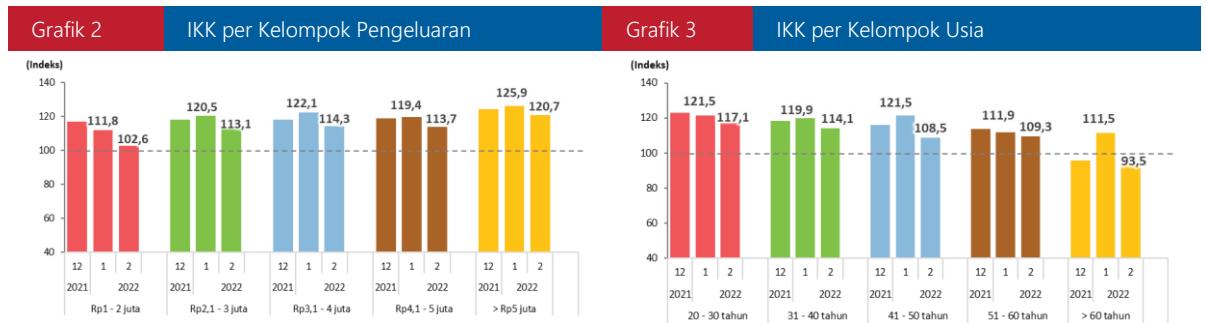
Grafik 1

Perkembangan Indeks Keyakinan Konsumen



Pada Februari 2022, penurunan IKK terjadi pada seluruh kategori tingkat pengeluaran responden, terutama responden dengan pengeluaran Rp1-2 juta per bulan (Grafik 2) dan seluruh kelompok usia (Grafik 3). Sementara itu, secara spasial, keyakinan konsumen pada Februari 2022 terpantau

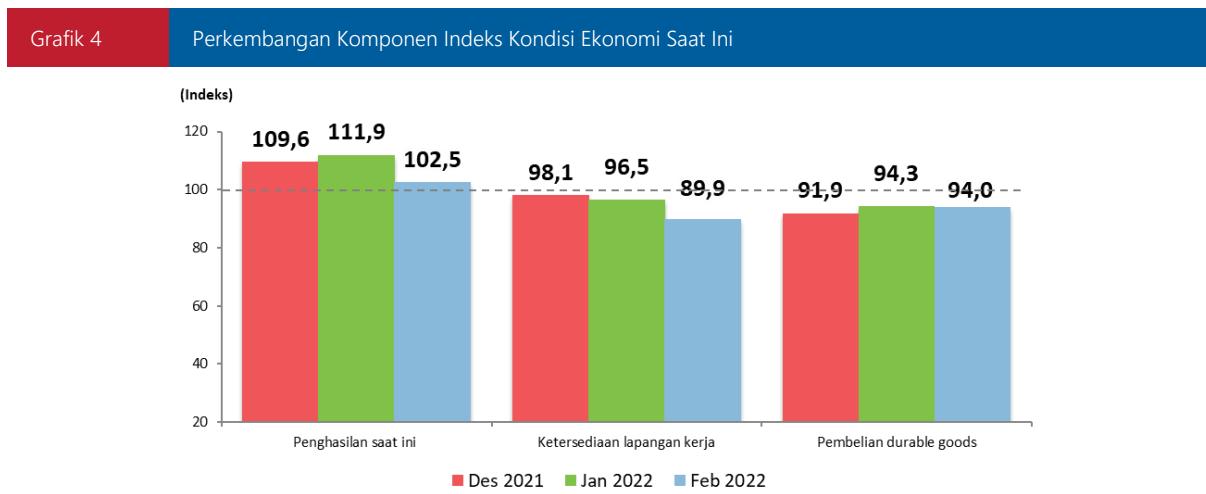
melemah di 16 kota yang disurvei, dengan penurunan terdalam terjadi di kota Mataram (-20,0 poin), Banjarmasin (-14,1 poin), Jakarta (-10,9 poin), dan Makassar (-10,9 poin).



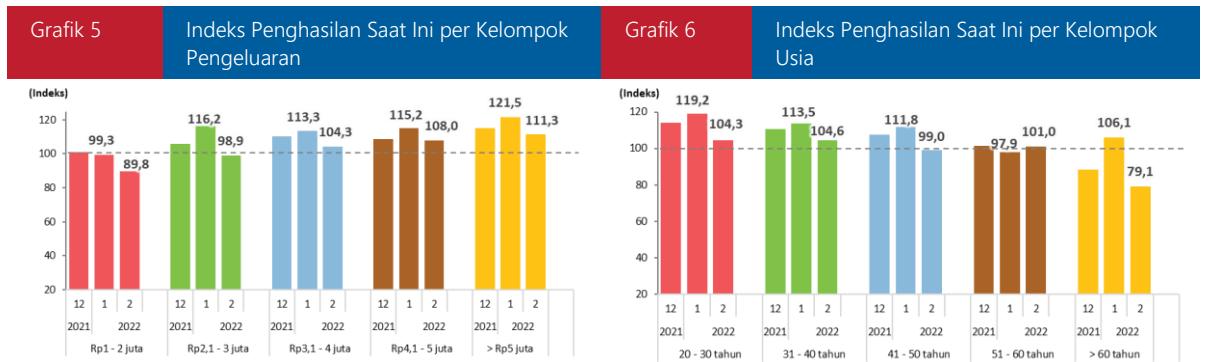
## A2. Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini

Persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini melemah dari bulan sebelumnya.

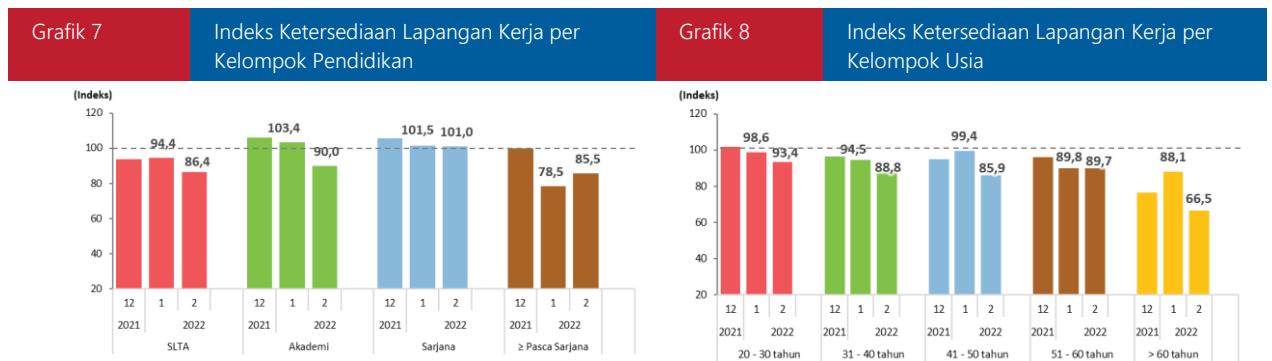
Konsumen mempersepsikan kondisi ekonomi saat ini belum sesuai yang diharapkan, ditengarai sejalan dengan meningkatnya kasus Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang lebih ketat di berbagai wilayah di Indonesia. Melemahnya Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) pada Februari 2022 tercermin dari IKE yang tercatat sebesar 95,5, lebih rendah dari 100,9 pada bulan sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh melemahnya seluruh komponen pembentuk IKE, terdalam pada Indeks Penghasilan Saat Ini yang tercatat sebesar 102,5 atau turun sebesar -9,4 dari bulan sebelumnya. Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja dan Indeks Pembelian *Durable Goods* juga tercatat turun masing-masing sebesar -6,6 dan -0,3 poin menjadi 89,9 dan 94,0 (Grafik 4). Secara spasial, penurunan IKE terjadi di 11 kota yang disurvei dengan penurunan terdalam di kota Banjarmasin (-20,0 poin), diikuti Mataram (-18,8 poin) dan DKI Jakarta (-13,6 poin).



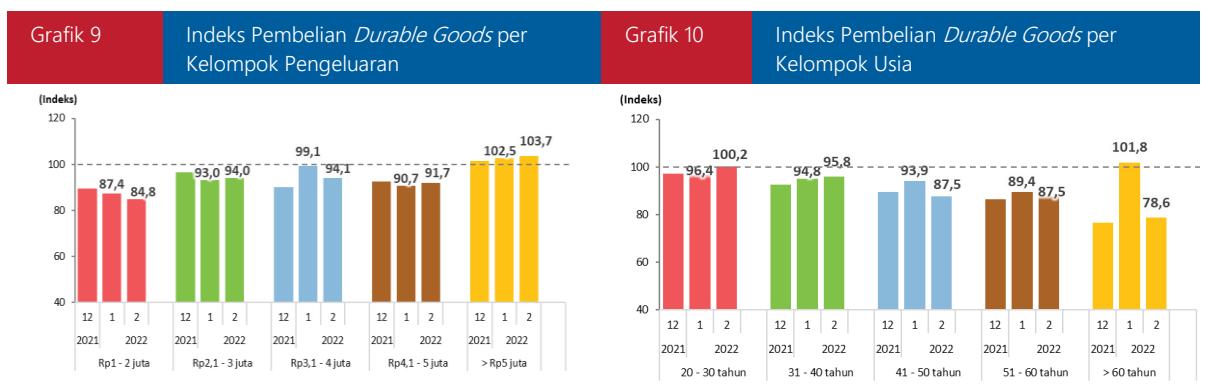
Pada Februari 2022, persepsi konsumen terhadap penghasilan saat ini dibandingkan 6 bulan yang lalu melemah dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan Indeks Penghasilan Saat ini terjadi pada seluruh kategori pengeluaran, terutama pada kelompok responden dengan tingkat pengeluaran Rp2,1-3 juta per bulan (Grafik 5). Penurunan Indeks Penghasilan Saat Ini juga terjadi pada hampir seluruh kategori usia responden (Grafik 6).



Persepsi konsumen terhadap ketersediaan lapangan kerja saat ini juga terpantau menurun pada Februari 2022. Penurunan Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja Saat Ini terjadi pada mayoritas kelompok pendidikan responden, terutama responden dengan latar belakang pendidikan akademi (Grafik 7) dan seluruh kelompok usia responden (Grafik 8).



Sejalan dengan melemahnya keyakinan konsumen terhadap penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja saat ini, persepsi konsumen terhadap ketepatan waktu pembelian barang tahan lama (*durable goods*) juga melemah. Indeks Pembelian *Durable Goods* terpantau menurun pada sebagian kategori tingkat pengeluaran responden, terdalam pada responden dengan pengeluaran Rp3,1-4 juta per bulan (Grafik 9) dan hampir seluruh kelompok usia responden (Grafik 10).

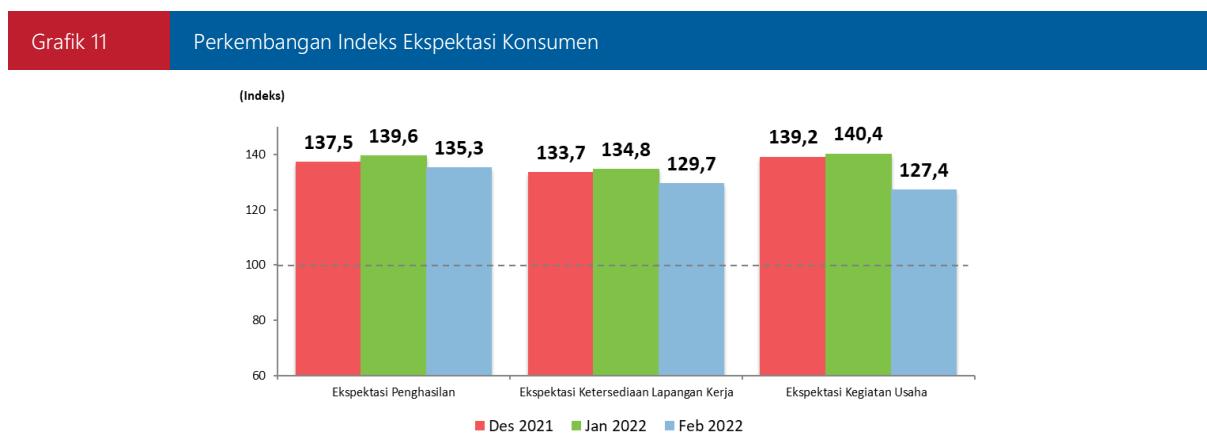


### A3. Indeks Ekspektasi Konsumen

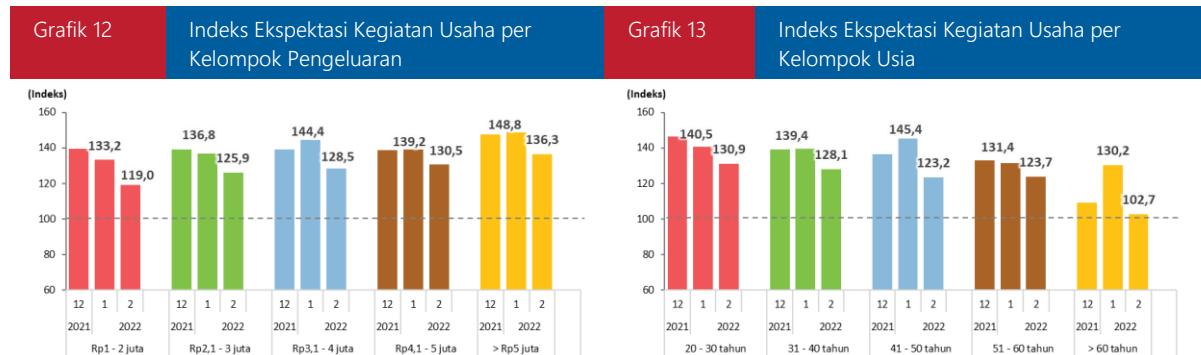
Keyakinan konsumen pada Februari 2022 yang tidak setinggi bulan sebelumnya disebabkan oleh ekspektasi terhadap kondisi ekonomi mendatang yang lebih terbatas, baik ekspektasi terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja maupun kegiatan usaha, meskipun masih berada pada area optimis. Hal ini tercermin dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) pada Februari 2022 sebesar

Ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan tidak setinggi bulan sebelumnya.

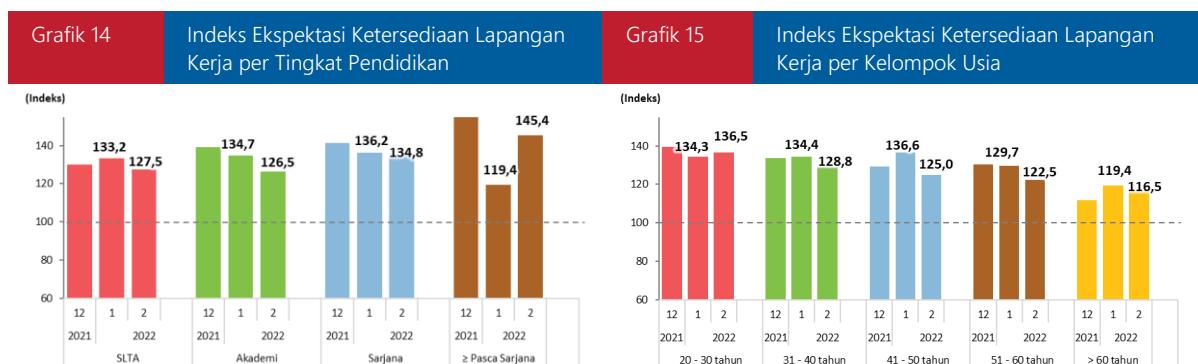
130,8, lebih rendah dari 138,3 pada Januari 2022, disebabkan oleh penurunan seluruh komponen indeks pembentuk IEK. Pada periode tersebut, Indeks Ekspektasi Penghasilan, Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja, dan Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha menurun dari bulan sebelumnya dan masing-masing tercatat sebesar 135,3, 129,7, dan 127,4 (Grafik 11). Secara spasial, IEK Februari 2022 tercatat turun di 17 kota yang disurvei, dengan penurunan terbesar di Makassar (-25,7 poin), diikuti Mataram (-21,2 poin) dan Manado (-15,9 poin).



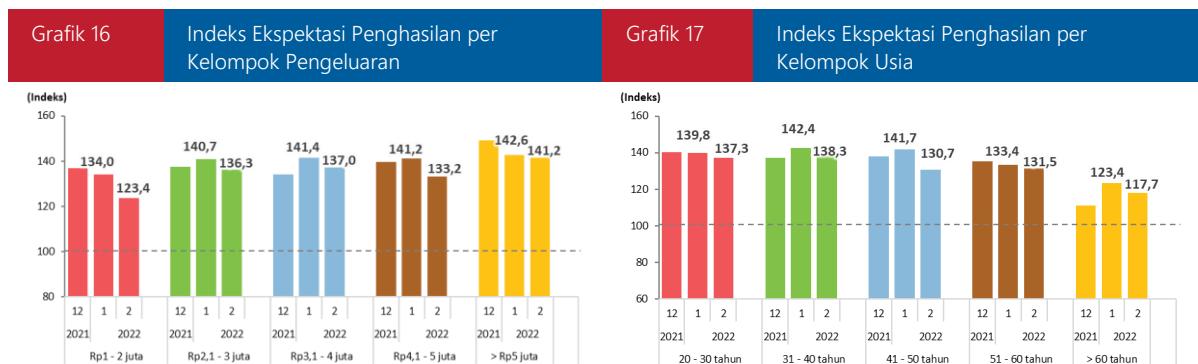
Pada Februari 2022, ekspektasi konsumen terhadap kegiatan usaha ke depan tercatat tidak sekuat bulan sebelumnya, terindikasi dari Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha sebesar 127,4, menurun dari 140,4. Penurunan indeks terjadi pada seluruh tingkat pengeluaran responden, terutama pada responden dengan tingkat pengeluaran Rp3,1-4 juta per bulan (Grafik 12). Menurut kategori usia, penurunan indeks juga terpantau pada seluruh kelompok usia responden (Grafik 13).



Ekspektasi konsumen terhadap tersedianya lapangan kerja pada 6 bulan mendatang juga terpantau melemah, tercermin dari Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja Februari 2022 yang turun menjadi 129,7 dari 134,8, pada Januari 2022 (Grafik 11). Penurunan indeks terjadi pada hampir seluruh kategori pendidikan, terdalam pada responden dengan pendidikan akadem (Grafik 14). Sementara itu, dari sisi usia, ekspektasi terhadap lapangan kerja juga menurun pada hampir seluruh kelompok usia responden (Grafik 15).



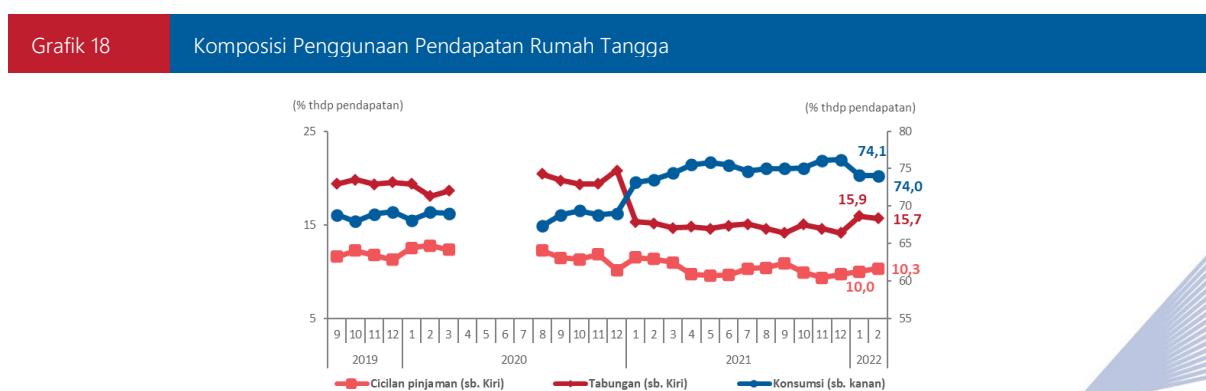
Sejalan dengan melemahnya ekspektasi kegiatan usaha dan ketersediaan lapangan kerja ke depan, ekspektasi responden terhadap penghasilan pada 6 bulan yang akan datang juga mengalami penurunan. Hal ini terindikasi dari Indeks Ekspektasi Penghasilan Februari 2022 yang menurun dari 139,6 menjadi 135,3. Penurunan indeks terjadi pada seluruh kelompok tingkat pengeluaran responden, terdalam pada responden dengan tingkat pengeluaran Rp1-2 juta per bulan (Grafik 16). Sementara itu, ditinjau menurut usia, ekspektasi terhadap penghasilan ke depan juga menurun pada seluruh kelompok usia responden (Grafik 17).



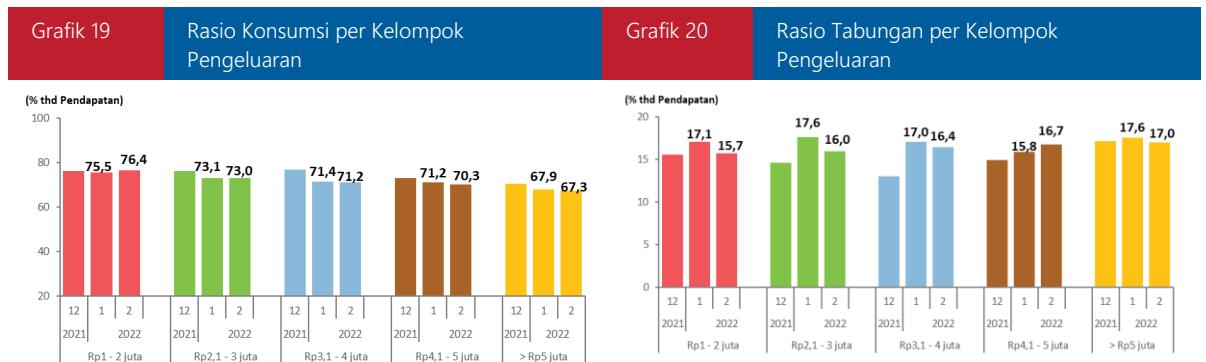
## B. Kondisi Keuangan Konsumen

Rasio konsumsi terhadap pendapatan pada Februari 2022 menurun.

Rata-rata proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*) pada Februari 2022 sedikit menurun dari 74,1% menjadi 74,0%. Demikian juga dengan rata-rata rasio pendapatan konsumen yang disimpan (*saving to income ratio*) tercatat sebesar 15,7% pada Februari 2022, atau turun dari 15,9% pada bulan sebelumnya. Sementara itu, pembayaran cicilan/utang (*debt to income ratio*) terpantau meningkat menjadi 10,3%, dari 10,0% pada bulan sebelumnya.



Berdasarkan kelompok pengeluaran, rata-rata porsi konsumsi terhadap pendapatan tercatat menurun pada mayoritas kategori pengeluaran, terbesar pada responden dengan pengeluaran Rp4,1-5 juta per bulan (Grafik 19). Sementara itu, penurunan porsi tabungan terhadap pendapatan terjadi pada hampir seluruh kategori pengeluaran, terutama pada responden dengan tingkat pengeluaran Rp2,1-3 juta per bulan (Grafik 20).



Tabel 1

## Indeks Keyakinan Konsumen

KETERANGAN	2020												2021												2022		Perubahan (Feb-Jan)	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb		
<b>A. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)</b>																												
- Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)	121,7	117,7	113,8	84,8	77,8	83,8	86,2	86,9	83,4	79,0	92,0	96,5	84,9	85,8	93,4	101,5	104,4	107,4	80,2	77,3	95,5	113,4	118,5	118,3	119,6	113,1	-6,5	
- Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE)	109,6	105,5	103,3	62,8	50,7	45,8	50,7	55,6	54,1	51,5	60,1	68,6	63,0	65,1	72,6	80,3	86,8	90,3	67,1	59,4	72,7	91,8	99,2	99,9	100,9	95,5	-5,4	
- Indeks Ekspektasi Kondisi Ekonomi (IEK)	133,7	129,8	124,3	106,8	104,9	121,8	121,7	118,2	112,6	106,6	123,9	124,3	106,7	106,5	114,1	122,6	122,1	124,4	93,2	95,3	118,2	134,9	137,8	136,8	138,3	130,8	-7,5	
<b>Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (kondisi saat ini dibandingkan dengan 6 bulan yang lalu)</b>																												
- Indeks Penghasilan saat ini	117,5	114,0	114,0	63,5	50,8	46,8	53,1	59,8	57,6	52,9	64,8	73,6	69,3	70,8	78,2	88,4	95,3	99,5	74,1	63,4	76,7	100,5	108,3	109,6	111,9	102,5	-9,4	
- Indeks Ketersediaan lapangan kerja	97,6	90,1	86,0	41,2	28,2	24,5	30,4	35,2	35,3	32,3	42,4	53,5	43,2	47,8	59,6	68,0	77,4	80,4	50,1	40,3	61,3	86,6	96,3	98,1	96,5	89,9	-6,6	
- Indeks Pembelian barang tahan lama	113,7	112,3	109,9	83,7	73,2	66,0	68,5	71,8	69,5	69,2	73,2	78,8	76,6	76,9	80,0	84,6	87,7	91,0	77,2	74,3	80,1	88,4	93,0	91,9	94,3	94,0	-0,3	
<b>Indeks Ekspektasi Konsumen (6 bulan mendatang dibandingkan dengan kondisi saat ini)</b>																												
- Indeks Ekspektasi Penghasilan	146,0	143,9	138,2	116,1	113,8	126,9	125,4	124,7	122,2	118,7	131,2	130,2	115,8	117,1	121,5	126,7	125,0	129,2	104,3	107,3	122,8	136,7	137,9	137,5	139,6	135,3	-4,3	
- Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja	120,0	111,5	108,4	102,1	105,8	117,1	114,5	114,4	109,2	101,4	117,7	121,7	101,4	100,4	109,8	117,9	120,3	121,2	91,0	91,0	114,4	133,4	134,9	133,7	134,8	129,7	-5,1	
- Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha	135,2	134,1	126,2	102,3	95,0	121,3	125,3	115,5	106,4	99,6	122,8	121,2	102,8	102,0	111,0	123,2	120,9	122,8	84,4	87,4	117,4	134,7	140,7	139,2	140,4	127,4	-13,0	







Tabel 5

Perkembangan Proporsi Pengeluaran Responden

KETERANGAN	2020												2021												2022		Perubahan (Feb-Jan)					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb						
<b>A. Total</b>																																
- Konsumsi	68,1	69,2	69,0										67,4	68,8	69,4	68,8	69,0	73,2	73,5	74,4	75,5	75,8	75,5	74,6	75,0	75,0	75,1	76,1	76,2	74,1	74,0	-0,1
- Cicilan pinjaman	12,5	12,8	12,3										12,2	11,4	11,3	11,8	10,2	11,5	11,4	11,0	9,7	9,6	9,6	10,3	10,4	10,9	9,9	9,3	9,7	10,0	10,3	0,3
- Tabungan	19,4	18,1	18,6										20,4	19,8	19,3	19,4	20,8	15,3	15,1	14,6	14,8	14,6	14,9	15,1	14,6	14,1	15,0	14,6	14,1	15,9	15,7	-0,2
<b>B. Rp 1 - 2 juta</b>																																
- Konsumsi	70,2	73,0	73,0										68,5	69,0	69,0	68,9	70,9	75,2	74,5	75,7	74,9	76,5	75,6	76,7	76,8	77,9	76,7	76,8	76,1	75,5	76,4	0,9
- Cicilan pinjaman	9,7	9,9	9,1										9,2	9,2	9,8	9,9	6,9	8,4	8,3	8,8	9,7	7,9	9,0	7,8	7,7	8,2	7,0	7,8	8,3	7,4	7,9	0,5
- Tabungan	20,1	17,1	17,9										22,2	21,8	21,2	21,1	22,2	16,4	17,2	15,5	15,4	15,6	15,4	15,5	15,5	13,9	16,3	15,4	15,6	17,1	15,7	-1,4
<b>C. Rp 2,1 - 3 juta</b>																																
- Konsumsi	69,7	71,2	70,3										68,0	69,2	70,4	68,7	70,1	75,1	75,7	75,6	75,4	75,8	73,8	75,0	75,7	75,1	74,5	75,6	76,0	73,1	73,0	-0,1
- Cicilan pinjaman	11,4	11,3	10,8										10,8	10,7	10,3	11,0	9,0	10,3	9,7	9,6	9,5	9,6	9,3	10,6	9,2	11,0	10,5	9,7	9,4	9,3	11,0	1,7
- Tabungan	18,9	17,6	18,9										21,2	20,1	19,3	20,3	20,9	14,6	14,6	14,8	15,1	14,6	16,9	14,4	15,1	14,0	15,0	14,7	14,6	17,6	16,0	-1,6
<b>D. Rp 3,1 - 4 juta</b>																																
- Konsumsi	69,0	69,1	70,4										67,5	67,9	68,1	68,4	68,8	74,5	72,5	74,7	74,7	74,7	73,5	72,9	74,1	74,4	75,3	75,2	77,0	71,4	71,2	-0,2
- Cicilan pinjaman	11,8	13,5	12,0										12,4	11,7	11,9	11,8	11,4	10,8	13,0	10,9	10,6	10,5	10,6	11,5	11,5	11,3	10,0	10,5	10,0	11,6	12,4	0,8
- Tabungan	19,2	17,3	17,5										20,2	20,4	20,0	19,7	19,9	14,7	14,5	14,3	14,7	14,8	15,9	15,6	14,4	14,3	14,7	14,3	13,0	17,0	16,4	-0,6
<b>E. Rp 4,1 - 5 juta</b>																																
- Konsumsi	67,0	67,5	68,4										64,8	65,8	65,4	66,1	66,2	69,2	70,5	71,8	71,1	72,0	71,0	70,0	70,2	71,6	73,2	73,4	72,9	71,2	70,3	-0,9
- Cicilan pinjaman	14,1	14,7	12,9										14,4	13,1	14,4	14,6	10,7	14,5	13,7	13,0	12,7	11,6	12,9	14,5	13,1	13,4	11,8	10,4	12,2	13,0	13,0	0,0
- Tabungan	18,9	17,7	18,7										20,7	21,1	20,2	19,3	23,1	16,3	15,7	15,2	16,1	16,4	16,1	15,5	16,8	14,9	15,0	16,2	14,9	15,8	16,7	0,9
<b>F. &gt; Rp 5 juta</b>																																
- Konsumsi	63,0	64,8	64,5										64,0	66,7	65,9	64,4	63,2	64,9	67,6	68,4	71,4	69,7	72,5	68,1	67,1	69,3	70,0	69,6	70,3	67,9	67,3	-0,6
- Cicilan pinjaman	17,5	16,9	16,6										18,0	16,9	14,7	16,1	16,0	18,2	15,9	15,4	11,9	13,7	10,6	14,6	15,7	14,8	12,2	14,3	12,5	14,6	15,7	1,1
- Tabungan	19,6	18,4	19,0										18,0	16,4	19,4	19,5	20,8	17,0	16,5	16,2	16,7	16,6	16,9	17,3	17,2	15,9	17,8	16,1	17,1	17,6	17,0	-0,6

Keterangan: Sehubungan dengan penyesuaian sementara terhadap kuesioner survei sebagai dampak pandemi COVID-19, data terkait proporsi pengeluaran responden tidak tersedia selama periode April-Juli 2020.



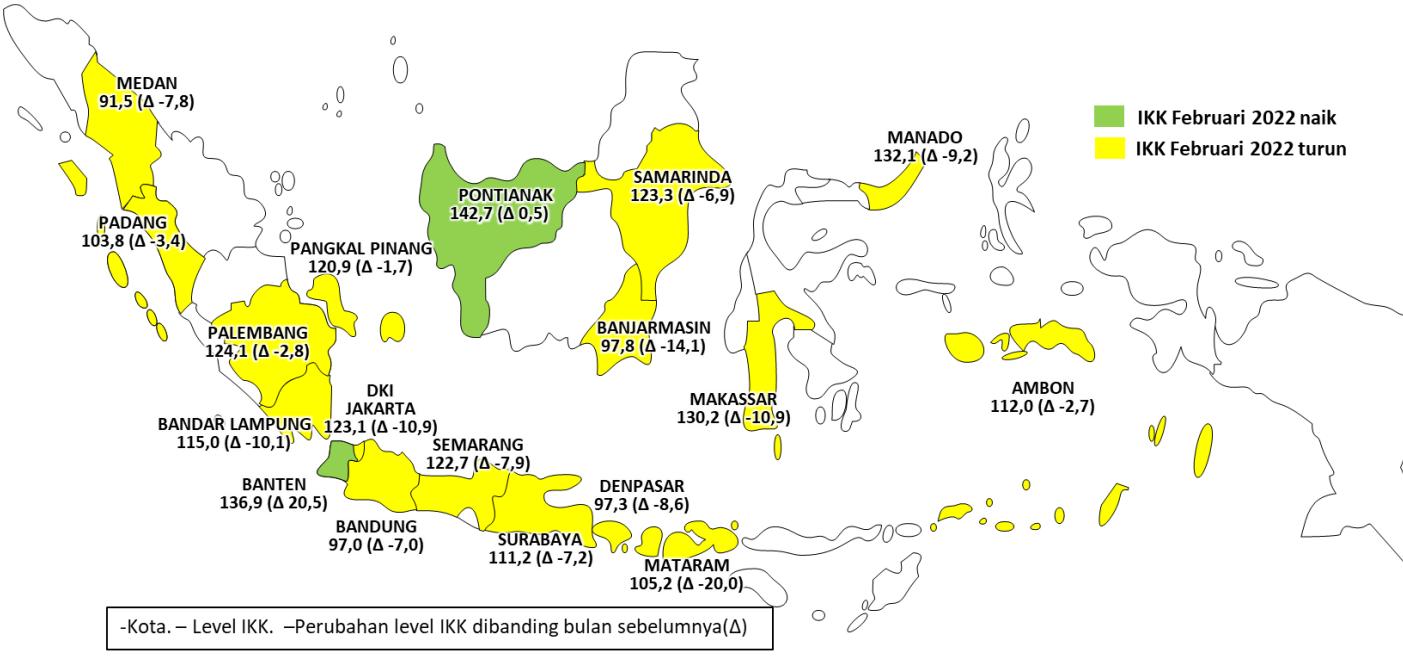
Tabel 7

Profil Responden

Profil Responden	2020												2021												2022		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	
<b>Jenis Kelamin</b>																											
- Laki-laki	44,4	44,0	43,0	46,9	44,3	47,0	46,6	49,4	48,3	47,4	46,7	44,1	40,0	39,1	40,3	36,6	37,6	41,2	39,7	38,6	39,3	38,4	38,6	39,4	40,8	40,5	
- Perempuan	55,6	56,0	57,0	53,1	55,7	53,0	53,4	50,6	51,7	52,6	53,3	55,9	60,0	60,9	59,7	63,4	62,4	58,8	60,3	61,4	60,7	61,6	61,4	60,6	59,2	59,5	
<b>Pengeluaran per bulan</b>																											
- Rp1 - 2 juta	22,1	22,3	22,1	26,3	27,3	28,7	29,3	25,9	27,6	25,7	25,3	23,9	25,6	24,5	23,5	23,6	22,7	21,4	24,2	24,0	22,9	22,8	22,9	23,2	22,6	23,0	
- Rp2,1 - 3 juta	26,0	26,5	26,3	27,0	29,1	28,6	28,6	28,5	28,5	28,0	29,3	28,7	28,5	26,9	28,3	27,5	27,3	30,2	27,6	27,2	26,3	26,3	25,9	27,0	26,2	26,2	
- Rp3,1 - 4 juta	24,6	25,2	25,5	22,9	21,8	20,0	20,9	23,7	22,8	24,0	24,1	24,7	24,1	24,1	23,7	24,5	25,1	24,3	23,6	24,5	24,8	25,3	25,1	25,4	25,3	24,5	
- Rp4,1 - 5 juta	12,3	12,4	12,3	11,1	10,3	10,1	9,8	10,9	10,2	11,0	10,4	11,3	10,6	11,8	11,4	11,8	12,4	11,6	11,8	12,1	13,2	12,6	12,1	11,5	11,8	11,6	
- >Rp5 juta	15,0	13,5	13,7	12,7	11,5	12,6	11,5	11,0	10,8	11,4	10,9	11,4	11,2	12,7	13,1	12,6	12,5	12,5	12,9	12,3	13,0	13,0	14,0	12,9	14,2	14,8	
<b>Kelompok Umur</b>																											
- Usia 20-30 th	32,8	34,9	33,7	39,1	42,3	41,8	41,7	36,3	36,5	37,3	36,3	38,7	34,1	32,7	33,0	33,1	32,3	33,6	34,1	32,8	31,0	32,9	34,1	31,9	31,2	32,0	
- Usia 31-40 th	29,0	29,4	28,7	28,3	25,3	25,5	26,2	26,8	28,4	26,6	27,6	28,6	27,7	29,4	27,8	27,6	28,3	27,0	27,4	27,7	28,1	27,2	28,9	27,5	26,5	27,5	
- Usia 41-50 th	22,6	20,6	22,4	19,3	18,1	19,0	19,1	22,8	21,4	21,1	21,9	19,0	22,4	22,8	22,4	23,4	22,4	22,7	22,7	23,7	24,2	23,8	20,8	23,3	24,1	23,0	
- Usia 51-60 th	12,0	11,7	11,2	10,2	10,8	10,3	10,0	10,9	10,3	11,9	10,9	10,6	12,0	11,7	12,8	12,5	13,2	12,8	12,0	11,3	12,6	12,0	12,3	13,0	13,6	13,3	
- Usia >60 th	3,6	3,4	4,0	3,1	3,5	3,4	3,0	3,1	3,4	3,0	3,3	3,1	3,7	3,5	4,1	3,3	3,9	3,8	3,8	4,4	4,0	4,1	3,9	4,4	4,6	4,3	
<b>Pendidikan</b>																											
- SLTA	65,5	67,3	66,7	62,3	62,0	62,9	65,3	65,5	66,8	68,3	66,7	64,7	69,6	67,3	68,2	65,6	67,8	65,4	69,2	69,7	67,3	67,4	67,6	67,2	67,5	67,3	
- Akademi	9,0	8,5	8,0	9,2	8,6	10,0	9,5	9,4	8,5	8,3	8,9	9,5	7,5	8,2	8,6	9,4	9,4	9,5	9,2	8,9	9,6	10,0	9,7	9,7	9,2	9,1	
- Sarjana	23,4	22,6	23,1	25,9	27,2	25,0	22,9	23,0	22,9	22,1	22,7	23,9	21,3	22,6	20,7	22,9	20,7	23,0	19,7	19,7	21,0	20,4	20,4	20,2	20,5	20,8	
- Pasca Sarjana	2,1	1,6	2,3	2,6	2,2	2,1	2,3	2,1	1,9	1,3	1,7	2,0	1,7	1,9	2,5	2,1	2,1	1,9	1,8	2,0	2,3	2,3	2,9	2,8	2,8	2,8	

Gambar 1

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Regional



## METODOLOGI

Survei Konsumen merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak Oktober 1999. Sejak Januari 2007 survei dilaksanakan terhadap kurang lebih 4.600 rumah tangga sebagai responden (stratified random sampling) di 18 kota: Jakarta, Bandung Bodebek, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, Bandar Lampung, Palembang, Banjarmasin, Padang, Pontianak, Samarinda, Manado, Denpasar, Mataram, Pangkal Pinang, Ambon dan Banten. Indeks per kota dihitung dengan metode *balance score* (*net balance + 100*) yang menunjukkan bahwa jika indeks di atas 100 berarti optimis dan di bawah 100 berarti pesimis.

Sehubungan dengan ditetapkannya kondisi darurat bencana nasional di Indonesia akibat pandemik COVID-19, pelaksanaan Survei Konsumen Bank Indonesia untuk sementara waktu mengalami penyesuaian. Penyesuaian tersebut meliputi penyederhanaan kuesioner dengan hanya menanyakan pertanyaan inti terkait keyakinan konsumen, sehingga data atau indikator selain Indeks Keyakinan Konsumen dan komponen penyusunnya mulai periode April 2020 untuk sementara waktu tidak dapat dihasilkan. Penyederhanaan kuesioner tersebut dilakukan sejalan dengan penyesuaian mekanisme pelaksanaan survei yang semula dilaksanakan menggunakan metode *face to face interview*, disesuaikan menjadi *phone survey*. Penyesuaian pelaksanaan Survei Konsumen Bank Indonesia tersebut dilakukan hingga periode darurat bencana nasional pandemik COVID-19 dicabut.